

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Eksplorasi etnojurnalisme dalam penciptaan karya fotografi dokumenter hitam putih tentang Sekolah Perempuan Ciliwung memberikan saya pemahaman mendalam tentang bagaimana pendekatan visual dan keterlibatan sosial dapat berkontribusi dalam representasi realitas sosial yang kompleks. Melalui metode observasi partisipan dan hubungan jangka panjang dengan subjek, saya mampu merekam dinamika komunitas penyintas Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) tidak hanya sebagai objek visual, tetapi sebagai mitra narasi yang memiliki suara, emosi, dan agensi.

Pendekatan ini mempertegas teori Sarah Pink (2007) yang menekankan pentingnya keterlibatan fotografer dalam ruang sosial subjek untuk menangkap makna budaya yang tidak tampak secara kasat mata. Strategi *immersion* atau peleburan diri yang saya lakukan juga sesuai dengan gagasan Hermann (2014) dalam ilmu sosial, yang menekankan pentingnya kehadiran aktif dan empati dalam memperoleh pemahaman kontekstual.

Dalam perspektif antropologi visual, teori John Collier Jr. dan Malcolm Collier (1986) mengenai fotografi sebagai metode penelitian visual sangat relevan, karena fotografi saya tidak hanya berfungsi sebagai rekaman peristiwa, tetapi juga sebagai alat untuk membaca relasi sosial dan perubahan budaya. Melalui penggunaan kamera sebagai alat riset, saya memperoleh akses pada emosi dan pengalaman yang tidak dapat dijangkau melalui wawancara semata.

Etika representasi menjadi bagian penting dalam proses ini. Prinsip *member checking* yang saya terapkan memastikan bahwa hasil visual dan narasi yang saya susun telah dikonfirmasi oleh subjeknya, sehingga menghindari misrepresentasi dan eksploitasi. Praktik ini sejalan dengan prinsip jurnalisme yang diajarkan Kovach dan Rosenstiel (2007), yaitu bahwa loyalitas jurnalis harus ditujukan kepada warga dan kebenaran yang reflektif, bukan semata pada kecepatan atau eksklusivitas.

Saya menyadari bahwa pendekatan ini tidak sepenuhnya dapat diintegrasikan dalam praktik jurnanisme konvensional yang berbasis kecepatan dan efisiensi produksi. Namun, sebagaimana disarankan oleh Bird (1987), metode antropologi tetap relevan untuk memperkaya laporan jurnalis dengan dimensi konteks dan empati yang lebih luas. Oleh karena itu, saya melihat etnojurnalisme sebagai pendekatan pelengkap dalam proyek-proyek jangka panjang, investigatif, dan dokumenter, khususnya untuk isu-isu sosial yang memerlukan kedalaman serta kehati-hatian dalam representasi.

B. Rekomendasi

Pendekatan etnojurnalisme dapat menjadi strategi alternatif yang relevan bagi jurnalis, khususnya dalam meliput isu-isu yang membutuhkan kedalaman dan sensitivitas tinggi seperti kekerasan berbasis gender, kemiskinan, serta marginalisasi sosial. Bagi institusi pendidikan jurnalistik dan seni, pendekatan ini layak untuk diperkenalkan dalam kurikulum sebagai upaya membekali mahasiswa dengan kemampuan membangun pemahaman kritis dan empati terhadap subjek liputan.

Sementara itu, komunitas dan organisasi advokasi dapat menjalin kolaborasi dengan jurnalis atau fotografer yang menggunakan metode etnografis untuk memperkuat dokumentasi serta kampanye berbasis pengalaman nyata komunitas. Di sisi lain, bagi penelitian lanjutan, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan pada bidang-bidang lain seperti kesehatan masyarakat, pendidikan alternatif, hingga isu perubahan iklim, guna menghasilkan narasi visual yang lebih manusiawi dan memiliki dampak sosial yang signifikan.

Dengan demikian, karya ini tidak hanya menjadi kontribusi visual dan ilmiah terhadap dokumentasi perjuangan perempuan di Sekolah Perempuan Ciliwung, tetapi juga menjadi refleksi tentang pentingnya pendekatan jurnanisme yang lebih dalam, etis, dan berpihak pada kemanusiaan.

Daftar Pustaka

- Becker, H. (2007). *Visual Sociology: Documentary Photography and the Visual Sociology Approach*. University of Chicago Press.
- Bird, S. E. (1987). Anthropological methods relevant for journalist. *Journalism Educator*, 41, 5-10,33.
- Books, T.-L. (1971). *Life Library of Photography Documentary Photography*. Time Life Books.
- Clifford, J. (1988). *The predicament of culture : twentieth-century ethnography, literature, and art*. Harvard University Press.
- Collier Jr., J., & Collier, M. (1986). *Visual Anthropology: Photography as a Research Method*. University of New Mexico Press.
- Croteau, D., & Hoynes, W. (2006). *The Business of Media: Corporate Media and the Public Interest*. Pine Forge Press.
- Fadli, M., & MF, Fatris. (2021). *The Banda Journal*. Jordan, jordan Édition.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures* (Basic Books).
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in Practice* (3rd ed.).
- Hannerz, U. (1992). *Cultural Complexity: Studies in the Social Organization of Meaning* (1st ed.). Columbia University Press.
- Hermann, A. K. (2014). Ethnographic journalism. *Journalism*, 17(2), 260–278. <https://doi.org/10.1177/1464884914555964>
- J. Shoemaker, P., & D. Reese, S. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century* (3rd ed.). Routledge.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2007). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Three Rivers Press.
- Mead, M. (1995). Visual Anthropology in a Discipline of Words. In P. Hockings (Ed.), *Principles of Visual Anthropology* (pp. 3–10). De Gruyter.
- Peres, M. R. (Ed.). (2007). The Focal Encyclopedia of Photography. In *The Focal Encyclopedia of Photography* (4th ed.). Elsevier Inc.
- Pink, S. (2013). *Doing Visual Ethnography* (3rd Editio). SAGE Publication Ltd.
- Salgado, S., & Strömbäck, J. (2011). Interpretive journalism: A review of concepts, operationalizations and key findings. *Journalism*, 13(2), 144–161. <https://doi.org/10.1177/1464884911427797>
- Smith, W. E., & M. Smith, A. (1975). *Minamata*. Holt, Rinehart and Winston.
- Soedjono, S. (2007). *Pot-Pouri Fotografi*. Universitas Trisakti.
- Sontag, S. (2005). *On Photograph* (electronic). RosettaBooks LLC.
- Sutedja, M., & Athoriq, F. (2021). Fotografi Monokromatik Hitam Putih Dalam Dunia Fotografi Modern. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 8, 46. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i0.390>
- Szarkowski, J. (1973). *Looking at Photographs: 100 Pictures from the Collection of The Museum of Modern Art*. The Museum of Modern Art.
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Pustaka Laman

Fadli, Muhammad. *The Banda Journal*. Diakses pada 1 Desember 2024, di muhammadfadli.com/the-banda-journal.

Smith, W. Eugene. *Minamata: Tomoko Uemura in Her Bath*. Diakses pada 10 Desember 2024, di harvardartmuseums.org.

